

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
**PENGEMBANGAN ASPEK MUSIKAL *MINUS ONE*
INSTRUMEN KERONCONG BERBASIS
ARANSEMEN *LG. RANGKAIAN MELATI* KARYA R. MALADI**

Ketua Peneliti:

Mei Artanto, S. Sn., M. A. 199005112019031013

Anggota Peneliti:

Cahya Simphoni Fabiola 19101940132

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1417/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **PENGEMBANGAN ASPEK MUSIKAL MINUS ONE INSTRUMEN KERONCONG BERBASIS ARANSEMEN LG. RANGKAIAN MELATI KARYA R. MALADI**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Mei Artanto, S.Sn., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199005112019031013
NIDN : 0011059003
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Pendidikan Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 085643611083 (WA) /
Alamat Email : flautacloth@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Cahya Simphoni Fabiola
NIM : 19101940132
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Siswadi, M. Sn.
NIP.195911061988031001

Yogyakarta, 17 November 2021

Ketua Peneliti



Mei Artanto, S.Sn., M.A.
NIP 199005112019031013

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Nur Sanid, M.Hum
NIP.196202081989031001

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan tahap kedua dari *roadmap* penelitian sebelumnya, di mana produk *minus one* yang dihasilkan dalam Penelitian Dosen Pemula (PDP) Tahun 2020 dengan judul *Pemanfaatan Minus One Sebagai Media Pembelajaran Instrumen Keroncong Pada Lagu Keroncong Moresko Karya Kusbini* akan dikembangkan. Pengembangan dalam penelitian ini akan menitikberatkan pada pengembangan aspek musikal. Pengembangan pada aspek musikal ini merujuk dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) bersama mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Musik, praktisi keroncong, dan salah satu dosen lintas Prodi di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam mendiskusikan produk *minus one* hasil dari PDP Tahun 2020. FGD tersebut menemukan beberapa permasalahan terkait dengan pembuatan *minus one* instrumen keroncong. Permasalahan tersebut meliputi harus dilakukan penambahan variasi lagu, penambahan *partiture*, dan pemberian tempo pada awal lagu. Ketiga permasalahan tersebut kemudian menjadi dasar dalam pengembangan aspek musikal *minus one* yang kemudian akan diselesaikan dengan pembuatan aransemen *Lg. Rangkaian Melati* Karya R. Maladi.

Tujuan penelitian ini yaitu memperoleh produk *minus one* dengan materi musikal yang bervariasi, dan mengembangkan *minus one* instrumen keroncong sebagai media pembelajaran yang memiliki materi tepat guna. Selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini akan menggunakan dua pendekatan, yaitu musikologis (untuk aransemen musik) dan pedagogi (untuk media pembelajaran).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, di mana metode penelitian artistik, yaitu *practice based research* (PBR). PBR digunakan untuk menginvestigasi seluruh proses praktik aransemen *Lg. Rangkaian Melati* melalui rangkaian penentuan sampel/*social situation*, pengumpulan data, dan analisis data. Melalui tahapan metode penelitian tersebut diharapkan dapat menghasilkan produk *minus one* yang tepat guna, serta target luaran penelitian ini tercapai. Target luaran wajib dalam penelitian ini yaitu artikel ilmiah yang terpublish di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta-4 yaitu *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*. Selain target luaran wajib, penelitian ini juga memiliki target luaran tambahan yaitu pencatatan HKI untuk karya aransemen *Lg. Rangkaian Melati* sebagai materi dalam pengembangan aspek musikal pada *minus one*.

Kata_kunci: 1.Pengembangan; 2. Aspek musikal; 3. *Minus one*; 4. Aransemen; 5. Keroncong.,

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin. Penulis panjatkan puji syukur atas rahmat, nikmat, dan berkah yang dicurahkan dan diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Dosen Pemula dengan lancar. terselesaikannya penulisan Laporan Akhir Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Dosen Pemula disadari sepenuhnya oleh penulis bahwa laporan Akhir ini belum mencapai pada tahap sempurna. Maka dengan segala kekurangan dari penulisan laporan Akhir ini dapat memiliki manfaat dan berkontribusi dalam pengembangan musik keroncong, baik secara praktik maupun keilmuan, dan pengembangan media pembelajaran musik.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang teramat banyak kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Penelitian Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta Gelombang 1 dan 2 Tahun 2021 dengan memberikan Surat Keputusan Rektor untuk pelaksanaan penelitian ini.
2. Dr. Nur Sahid, M. Hum., selaku Ketua LPPM Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Penelitian Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta Skema Penelitian Dosen Pemula Tahun 2021.
3. Siswadi, M. Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk mengikuti Penelitian Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta Skema Penelitian Dosen Pemula Tahun 2021.
4. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Kaprodi Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk mengikuti Penelitian Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta Skema Penelitian Dosen Pemula Tahun 2021.
5. Seluruh narasumber dan musisi keroncong yang telah memberikan informasi dan data serta keterlibatannya dalam mendukung proses penelitian ini.

Laporan Akhir ini penulis sadari betul bahwa belum mencapai pada tahap yang sempurna karena masih terdapat kekurangan diberbagai tempat. Berdasarkan hal

tersebut maka sangat dibutuhkan kritik dan saran yang disematkan kepada penulis agar kedepan dapat semakin baik dalam melaksanakan program penelitian selanjutnya, serta hasil dari setiap program penelitian dapat langsung berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya musik.

Yogyakarta, 22 November 2021

Penulis

Mei Artanto, S. Sn., M. A.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>State of the Art</i>	3
B. Landasan Teori	4
C. Roadmap Penelitian	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	
A. Tujuan Penelitian	7
B. Manfaat Penelitian	7
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	8
B. Sampel	8
C. Pengumpulan Data	9
D. Analisis Data	9
BAB V HASIL YANG DICAPAI	
A. <i>Proto-Arrangement</i>	11
B. <i>Arrangement</i>	15
C. <i>After-Arrangement</i>	24

BAB VI KESIMPULAN	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Tugas Ketua dan Anggota Peneliti	9
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian	6
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	10
Gambar 3. Wawancara dengan R. M. Singgih Sanjaya	13
Gambar 4. Wawancara dengan Tri Sumardiyana	14
Gambar 5. Wawancara dengan Puput Pramuditya	15
Gambar 6. Notasi dan Lirik <i>Lg. Rangkaian Melati</i>	17
Gambar 7. Pembuatan <i>auxiliary members</i> bagian intro	18
Gambar 8. Pembuatan <i>auxiliary members</i> bagian interlude	19
Gambar 9. Pembuatan <i>auxiliary members</i> bagian coda	19
Gambar 10. Pembuatan <i>fillers</i> melodi	21
Gambar 11. Pembuatan <i>fillers</i> berbasis improvisasi	22
Gambar 12. Hasil pembenahan bagian <i>coda</i>	24
Gambar 13. Proses perekaman instrument bas ‘kebo’	26
Gambar 14. Proses perekaman instrument cuk	27
Gambar 15. Proses perekaman instrument cello	27
Gambar 16. Proses perekaman instrument cak	28
Gambar 17. Proses perekaman instrument violin	29
Gambar 18. Proses perekaman instrument flute	29
Gambar 19. Proses perekaman instrument gitar	30
Gambar 20. Proses perekaman di ruang kontrol <i>recording studio</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Draf Artikel Ilmiah

Bukti submit artikel di MUDRA Jurnal Seni Budaya, Institut Seni Indonesia Denpasar.

Score Aransemen *Lg. Rangkaian Melati* karya R. Maladi untuk tujuh instrument keroncong

Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pengembangan media pembelajaran guna menghasilkan produk yang memiliki kualitas ideal merupakan tahapan penting yang harus dilalui. Terlebih jika pengembangan tersebut dilakukan berbasis pada tercapainya tujuan dari media pembelajaran, seperti adanya kemudahan yang diperoleh peserta didik dalam memahami dan menguasai keterampilan tertentu serta peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi (Fikri dan Madona, 2018: 12). Dua tujuan inilah yang menjadi dasar dan latarbelakang upaya pengembangan media pembelajaran *minus one* untuk instrumen keroncong, yang dalam konteks ini menitik beratkan pada aspek musikal. Pengembangan pada aspek musikal dipilih oleh pengusul berdasarkan hasil dari FGD bersama *stakeholders*, yaitu mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Musik, praktisi keroncong, dan salah satu dosen lintas Prodi di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil FGD tersebut mengarah pada permasalahan terkait aspek musikal dalam *minus one* instrument keroncong, seperti belum tersedia materi lagu yang bervariasi, belum tersedia *partiture* dari materi lagu, dan belum ada fasilitas *guide tempo* dalam *minus one* ini. Maka untuk menyelesaikan ketiga permasalahan di atas dilakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan aspek musikal, yang dalam konteks ini berbasis pada aransemen *Lg. Rangkaian Melati* Karya R. Maladi.

Penelitian ini memiliki tujuan khusus, yaitu pertama mempersiapkan media pembelajaran instrumen keroncong dengan materi belajar yang komprehensif sehingga dapat menjadi sumber belajar dan memberi pengalaman musikal kepada peserta didik. Kedua yaitu mengetahui proses pengembangan media pembelajaran yang menitik beratkan pada aspek konten/materi, yang dalam konteks ini yaitu pengembangan aspek musikal. Ketiga yaitu mengetahui proses aransemen *Lg. Rangkaian Melati* untuk

instrumen keroncong yang ditujukan sebagai materi pembelajaran bagi peserta didik (pemula).

Urgensi dari pelaksanaan penelitian ini jika tidak diteliti maka pembelajaran keroncong bagi pemula, terlebih dalam situasi pandemic covid-19 ini, tidak akan berjalan dengan maksimal dan tentu akan kesulitan untuk mencapai keterampilan ideal dalam bermain musik keroncong. Hal tersebut merujuk dari beberapa alasan. Pertama, sejauh ini memang belum ditemukan media pembelajaran seperti *minus one* yang khusus diperuntukan instrumen keroncong, terlebih dengan materi pembelajaran lagu keroncong dan cara permainan secara *pakem*. Kedua penelitian ini dapat menjadi model alternatif untuk jenis penelitian pengembangan musik tradisional agar dapat digunakan sebagai materi dalam pendidikan seni. Ketiga, hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan formal pemerintah maupun swasta yang memiliki tujuan membangun karakter bangsa melalui kesenian Indonesia, yaitu musik keroncong.

B. Rumusan Masalah

Melalui paparan di atas, terdapat dua permasalahan dari penelitian ini. Permasalahan pertama terkait dengan aspek musikal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan *minus one* untuk instrumen keroncong? Permasalahan kedua terkait dengan bagaimana proses aransemen *Lg Rangkaian Melati* sebagai basis dalam pengembangan aspek musikal *minus one* untuk instrumen keroncong?